ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA KSP MITRA RAKYAT KOTA PARE

Oleh:

TABITA PIPIT NOVITA SARI

14.1.02.01.0014

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Erna Puspita, SE, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Tabita Pipit Novita Sari
NPM	: 14.1.02.01.0014
Telepun/HP	: 08563503281
Alamat Surel (Email)	: tabitapipit95@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Erna Puspita, SE., M.Ak NIDN. 0711128803	Tabita Pipit Novita Sari 14.1.02.01.0014

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA KSP MITRA RAKYAT KOTA PARE

TABITA PIPIT NOVITA SARI
14.1.02.01.0014
FE-Akuntansi
Email: tabitapipit95@gmail.com
Linawati,S.Pd., M.Si[1] dan Erna Puspita, SE, M.Ak[2]

ABSTRAK

KSP Mitra Rakyat Kota Pare merupakan salah satu koperasi yang menyalurkan dananya pada masyarakat Kota Pare dan sekitarnya yang merupakan sektor kredit mikro. Pemberian kredit kepada masyarakat menjadi kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana koperasi. Seharusnya diperlukan peran suatu pengendalian internal yang dapat menunjang efektivitas pemberian kredit untuk meminimalkan terjadinya risiko kredit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis sistem pemberian kredit; 2) Menganalisis peran sistem pengendalian internal untuk menunjang efektivitas pemberian kredit. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan *member check*, triangulasi metode, triangulasi sumber data, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian adalah: 1) Sistem pemberian kredit sudah baik dan sesuai dengan teori, namun pada proses permohonan kredit, pemohon kredit tidak membuat dan mengajukan proposal permohonan kredit tetapi langsung membawa berkas-berkas persyaratan pengajuan kredit, sehingga menyebabkan sering terjadinya risiko kredit karena kurangnya informasi latar belakang dari anggota. 2) Sistem pengendalian internal pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare sudah sangat baik sehingga meminimalisir terjadinya risiko kredit.

KATA KUNCI :sistem pengendalian internal, efektivitas, pemberian kredit

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian nasional di era globalisasi saat ini telah berkembang dengan pesat.Hal ini menuntut setiap Negara, khususnya Negara-negara berkembang seperti Indonesia untuk turut mengikuti perkembangan perekonomian tersebut. Di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang secara nyata dalam kegiatannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi.

Pada umumnya, koperasi terbagi menjadi beberapa macam jenis dan pembagian ini didasarkan pada kesamaan

kegiatan dan kepentingan anggotanya masing-masing.Salah satunya adalah koperasi simpan pinjam di mana kegiatan utama dari koperasi ini adalah penyaluran kredit kepada anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

Pengelolaan kredit yang dilakukan oleh koperasi adalah suatu hal yang penting dilakukan agar kredit dapat berjalan dengan baik dan meminimalkan hal-hal yang mungkin terjadi di luar perhitungan.Melakukan pengelolaan kredit berarti melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, di mana dalam mengelola dan mengatur kredit perlu dilakukan perencanaan yang matang.Pelaksanaan pengelolaan kredit dapat meningkatkan keuntungan bagi sebuah koperasi.Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama bagi suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam memberikan kredit, koperasi harus memiliki sistem pengendalian intern yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat membantu organisasi dalam menghindari kecurangan-kecurangan yang akan merugikan anggota serta koperasi (organisasi) itu sendiri. Dengan terselenggaranya pengendalian intern yang memadai dalam bidang pengkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam pemberian kredit tersebut.

Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan, karena adanya risiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit.Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit.

II. METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif karena penelitian yang dilakukan menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian, dimana data yang diperoleh tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan

dasar teori-teori yang menjadi referensi sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sangat penting dan serasi untuk penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011).Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan yang dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara detail di lapangan dengan cermat. Peran peneliti sebagai partisipan diketahui sepenuhnya oleh pimpinan dan staff karyawan KSP Mitra rakyat Kota Pare.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSP Mitra Rakyat Kota Pare yang berlokasi di JL.TGP No. 17 Pare, Kedir, yang dilaksanakan pada bulan April-Juli 2018.Alasan peneliti memilih tempat tersebut didasari oleh keinginan untuk mengetahui secara jelas bagaimana sistem pengendalian internal yang ada pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare.

Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2011:127-148), ada 3 tahapan yang harus dilalui saat melakukan pelaksanaan penelitian yaitu, tahap pralapangan yang merupakan survey lokasi penelitian dan penyusunan rancangan penelitian; tahap pekerjaan lapangan yang pada tahap ini peneliti sudah mendapat ijin penelitian dari LPPM dan pihak KSP Mitra Rakyat Kota Pare lalu memulai mengumpulkan data dengan wawancara bersama beberapa subyek penelitian; tahap analisis data yaitu menganalisis hingga menginterprestasi data hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan.

Sumber Data

Data primer dan data sekunder digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini karena pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui wawancara langsung dengan pihak KSP Mitra Rakyat Kota Pare, dan data yang dikumpulkan adalah data sekunder karena data yang diperoleh adalah berkas-berkas yang menyangkut tentang pemberian kredit.

Menurut Sugiyono (2012:139), sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang

bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data menggunakan: teknik wawancara untuk mengambil data atau mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian; observasi yang merupakan pengamatan dengan berbagai obyek; dan dokumentasi yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti merangkum data yang diperoleh dan disajikan dalam penelitian kualitatif dan membuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan *member check*, triangulasi sumber dan metode, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan,dan pengecekan teman sejawat. Semua teknik yang digunakan oleh peneliti ini diharapkan mampu membuat data-data yang diperoleh dalam penelitian adalah valid dan kredibilitas data meningkat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

KSP Mitra Rakyat Kota Pare adalah koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, kegiatan utama KSP Mitra Rakyat Kota Pare adalah memberikan kredit bagi anggotanya.Anggota dan sasaran pemberian kredit oleh KSP Mitra Rakyat Kota Pare adalah pedagang dan petani.Struktur organisasi yang ada pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare sudah baik, ada pemisahan tugas yang jelas, tidak ada perangkapan tugas.Setiap bagian sudah memiliki *job description* masing-masing.

1. Sistem Pemberian Kredit

Terdapat bagian atau fungsi yang terkait dalam sistem pemberian kredit dan sesuai dengan teori Mulyadi (2001) yaitu bagian Administrasi Kredit, *Account Officer*, Pimpinan, Kasir, dan Akunting (Pembukuan).Tidak ada pemisahan fungsi sehingga setiap bagian yang terlibat dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian kredit sudah sesuai teori Mulyadi (2001) yaitu: formulir permohonan kredit, form survey dan analis kredit, berita acara pemeriksaan fisik kendaraan bermotor, *check list*¸ rincian penerimaan uang, formulir perjanjian kredit, fidusia, surat pernyataan hak milik, tanda terima jaminan, dan nota kredit.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pemberian kredit sesuai dengan teori Mulyadi (2001) yaitu: buku kas kasir, buku harian kas, buku kas

memorial, buku jurnal, buku besar, buku simpanan anggota, buku piutang, dan buku bantu lainnya.

Sistem pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare sudah sepenuhnya sesuai dengan teori Kasmir (2014), beberapa prosedur sistem pemberian kredit yaitu: pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, keputusan kredit, penandatanganan akad, dan realisasi.

KSP Mitra Rakyat Kota Pare juga menerapkan prinsip 5C dalam pelaksanaan sistem pemberian kredit tersebut. Prinsip 5C yang diterapkan oleh KSP Mitra Rakyat Kota Pare meliputi: *Character* (Karakter) yang mengharuskan pihak KSP Mitra Rakyat Kota Pare untuk memastikan apakah calon anggotanya mempunyai kelakuan baik; *capacity* (kemampuan) anggota atau debitur dalam mengembalikan kredit dilihat dari kondisi usahanya; *capital* (Modal) yang dipunyai debitur apakah mampu untuk membayar kredit; *collateral* (jaminan) harus benar-benar milik debitur yang legal dan dalam kondisi yang layak; *condition of economics* (kondisi ekonomi) yang tengah berjalan saat itu apakah memberikan iklim yang kondusif bagi usaha debitur.Prinsip ini telah sesuai dengan teori Kasmir (2014).

2. Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit

Dalam kegiatan operasionalnya, KSP Mitra Rakyat Kota Pare menerapkan sistem pengendalian internal yang disusun dalam buku SOP sebagai berikut: *segregation of duties* yang merupakan pemisahan berdasarkan jabatan dan wewenang; *dual control* untuk memastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat dan dibukukan dengan benar; *dual custody* adalah pengamanan atas barang berharga milik koperasi maupun nasabah; *number control* merupakan pemberian nomer seri tercetak pada semua formulir kerja; *training and development program* merupakan program untuk pengembangan dan pelatihan karyawan; dan *mandatory vacation* yang mewajibkan setiap pegawai koperasi untuk mengambil cuti.

Lingkungan pengendalian yang ada pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare terkait pemberian kredit sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan perusahaan.Lingkungan pengendalian yang ada, sudah sesuai dengan teori Diana dan Setiawati (2011). Lingkungan pengendalian tersebut antara lain: nilai etika dan kejujuran karyawan yang harus diatur, dan mengatur kebijakan prosedur pemberian kredit; keinginan untuk maju yang ditunjukkan dengan adanya diklat dan training sebelum karyawan terjun langsung ke lapangan;

dalam struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare sudah jelas dan tidak ada perangkapan tugas; karyawan masing-masing mengetahui pelimpahan tugas dan wewenangnya serta dijalankan dengan baik; setiap bulan diadakan evaluasi kinerja karyawan untuk meningkatkan kebijakan dan sumber daya manusia.

Audit internal mengenai laporan keuangan, efektivitas pemberian kredit dan administrasi dilaksanakan satu tahun sekali yang bertujuan untuk meminimalisir risiko kredit. Jika terjadi permasalahan dalam penagihan kredit maka pimpinan akan mencari solusi dan jalan keluar dengan mengambil jaminan dari nasabah.Setiap bagian pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare saling melakukan pemantauan untuk menetapkan kualitas kinerja pengendalian internal.

B. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sistem pemberian kredit dan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare sebagian besar telah menganut sistem yang memadai dan sesuai dengan teori yang berlaku. Baiknya sistem pemberian kredit dalam hal ini telah didukung dengan adanya pengorganisasian fungsi yang terkait, penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, serta penerapan prinsip yang sebagian besar hampir sama dengan yang ada pada teori, hanya terdapat sedikit perbedaan pada beberapa istilah yang ada. Sedangkan dari segi pengendalian internal yang berlaku pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare juga dikatakan memadai dan sesuai dengan teori yang ada, yang didukung dengan adanya pembagian tugas dan wewenang sesuai jabatan masing-masing, hingga dilaksanakannya audit internal setahun sekali.

IV. PENUTUP

Sistem pemberian kredit yang ada pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori.Namun, karena pihak KSP Mitra Rakyat Kota Pare lebih mengutamakan asas kekeluargaan pada sistem pemberian kreditnya, banyak pihak yang menyalahgunakan dan akibatnya terjadi kredit macet yang disebabkan dari anggota yang tidak mau membayar kreditnya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.Maka dari itu diperlukan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan sistem pemberian kredit.

Di sisi lain, sistem pengendalian internalnya sudah baik sehingga meminimalisir terjadinya risiko kredit yang disebabkan oleh internal perusahaan karena setiap bagian yang ada telah

melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan jabatannya masing-masing.

V. DAFTAR PUSTAKA

Diana, A. dan Setiawati, L. 2011.*Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi 2014). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Moleong, L.J. 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Ed cetakan ke 3. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Cetakan Ketiga belas ed.). Bandung: Alfabeta.

. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta